

FESTIVAL ATTRACTION SIAK SRI INDRAPURA DISTRICT

By: Ade Mustika Iriani
Supervisor: Hj. Rd. Siti Sofro Sidiq
Email: ademustikairiani@gmail.com

Department of Administration - Tourism
Faculty of Social Science and Political Science
Riau University
Campus Bina Widya Jl. Transmitted by Soebrantas Km. 12.5 Simp. New Pekanbaru
28293- Phone / Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to determine the praise Festival activities and to find out what are the attractions recite Festival in Siak Sri Indrapura. This study used qualitative methods, the nature of this research is descriptive research which describes in detail in accordance with the existing situation in the region Siak recite Festival on Festival Travel Attractions recite the Siak Sri Indrapura. The informant in this study is the Head of Tourism Promotion Siak, Head of Arts and Culture Tourism Management, Implementation Committee and some praise Festival City Community Leaders Siak Sri Indrapura who became a representative of the public perception of the Festival of praise as well as some tourists who aim to know more in how big attractions in the Festival recite in Siak Sri Indrapura. While data collection techniques in this research using questionnaires, interviews, observation and study of literature

Based on the research that has been done, while the main attraction at the Festival praise is their uniqueness, beauty and value contained in various kinds of performances are presented, each in this stage has been getting a good response from the tourists who come to town Siak Sri Indrapura Siak praise for the Festival, it is because in this stage many tourists can find various kinds of arts and culture in the city of Malay Siak Sri Indrapura of each sub-district in the city of Siak Sri Indrapura which amounted to 14 districts, which all have a wide range of arts culture and customs are different.

Keywords: Attraction, Festival recite, Siak District

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu hal yang paling penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintahan daerah tempat objek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Sesuai dengan Undang-Undang No.10

tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menjelaskan bahwa kepariwisataan merupakan keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah daerah dan Pengusaha.

Salah satu hal yang menyebabkan orang ingin melakukan perjalanan wisata adalah adanya keinginan untuk melihat cara hidup dan budaya orang lain dibelahan dunia lain serta keinginan untuk mempelajari budaya orang lain tersebut. Istilah ‘budaya’ bukan saja merujuk pada sastra dan seni, tetapi juga pada keseluruhan cara hidup yang dipraktikkan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang ditransmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dalam pariwisata, jenis pariwisata yang menggunakan sumber daya budaya sebagai modal utama dalam atraksi wisata sering dikenal sebagai pariwisata budaya. Jenis pariwisata ini memberikan variasi yang luas menyangkut budaya mulai dari seni pertunjukan, seni rupa, festival, makanan tradisional, sejarah, pengalaman nostalgia, dan cara hidup yang lain.

Festival budaya merupakan salah satu cara pemerintah untuk lebih memperkenalkan kebudayaan yang sudah ada sejak turun temurun kepada masyarakat luas khususnya kepada wisatawan. Seperti halnya Kabupaten Siak yang selalu menampilkan berbagai atraksi dalam sebuah Festival. Festival yang diadakan di Kabupaten Siak merupakan sebuah perayaan besar yang di lakukan dengan tujuan untuk memperingati sesuatu. Terdapat beberapa event yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Siak antara lain :

Tabel 1.1 Daftar Event Kabupaten Siak Sri Indrapura

1.	Bubur Asyura
2.	Festival Layang – Layang
3.	Festival Bermadah
4.	ivent Tour De Siak
5.	Festival Dayung Sampan Siak

(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Siak, 2014)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Kabupaten Siak memiliki 5 festival kepariwisataan yang sering diadakan setiap tahun oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Siak maupun pihak umum yakni Festival Bubur Asyura, Festival Layang-layang, Festival Bermadah, Ivent Tour de Siak, Festival Dayung Sampan. Berikut adalah daftar kunjungan wisatawan ke beberapa event di Kabupaten Siak :

Tabel 1.2. Daftar Kunjungan Wisatawan ke Beberapa Event Kabupaten Siak Tahun 2014

NO	Nama Event	Jumlah Kunjungan
1.	Bubur Asyura	556 Orang
2.	Festival Layang-Layang	694 Orang
3.	Festival Bermadah	1.674 Orang
4.	Ivent Tour De Siak	1.491 Orang
5.	Festival Dayung Sampan	421 Orang

(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Siak, 2014)

Menurut data yang di dapatkan dari Dinas Kepariwisata Kabupaten Siak bahwa, Festival Bubur Asyura di ramaikan oleh masyarakat Siak saja, begitu juga dengan Festival Layang-layang dan Festival Dayung Sampan, untuk Festival Bermadah ini merupakan Festival yang sangat di tunggu tunggu oleh seluruh masyarakat siak, karena selain banyak sekali atraksi yang di tampilkan, festival ini juga menjadi salah satu dulang emas bagi masyarakat siak, selain masyarakat siak yang meramaikan festival ini, ada juga beberapa Kota hingga Negara tetangga yang di undang untuk memeriahkan festival ini, sedangkan untuk Ivent Tour

De Siak memang banyak diramaikan oleh orang luar negeri yang ikut bertanding, namun festival ini tidak semeriah Festival Bermadah karna setelah pertandingan berlangsung para pengayuh sepeda masing-masing kembali ke tempat peristirahatan dan suasana menjadi lengang dan tidak begitu ramai. Sedangkan untuk Festival Bermadah yang di adakan selama sepekan tidak pernah lengang, banyak sekali aktifitas yang ada di sekitar kawasan Festival Bermadah baik siang maupun malam, ini lah yang menjadikan Festival Bermadah menjadi suatu hal yang di tunggu tunggu oleh seluruh masyarakat Siak dan di anggap Festival yang besar dan meriah dibandingkan dengan Festival-Festival yang lainnya. (Hasil wawancara dengan Bpk. Yose Rizal, Kepala Bidang Promosi Pariwisata Kabupaten Siak).

Festival Siak Bermadah merupakan Festival yang diadakan untuk memperingati hari jadi Kota Siak Sri Indrapura, festival ini diadakan setiap Tahun tepatnya di bulan Oktober oleh Pemerintah Kabupaten Siak, dengan berbagai macam pertunjukan khas budaya Melayu. Seperti yang telah kita ketahui Kabupaten Siak telah dikenal sebagai suatu kawasan yang kaya akan peninggalan khazanah budaya yang tak ternilai harganya. Beberapa khazanah budaya yang masih ada dan menjadi saksi dalam perjalanan sejarah dari masa kemasa adalah bangunan fisik, cagar budaya, kesenian, adat istiadat, bahasa dan lainnya. Aneka lomba dan kesenian yang ditampilkan pada ajang ini antara lain :

Tabel 1.3
Daftar Aneka Lomba dan Kesenian Festival Bermadah

NO	NAMA PERLOMBAAN
1.	Lomba tari kreasi melayu
2.	Lomba lagu melayu
3.	Lomba zapin tradisional siak
4.	Lomba berbalas pantun
5.	Lomba pemilihan bujang dan dara siak
6.	Lomba senandung menidurkan anak
7.	Lomba bazar
8.	Lomba istiadat mengarak dan bersanding pengantin
9.	Lomba kuliner siak
10.	Lomba lawak
11.	Lomba syair berpasangan
12.	Lomba pantun antar belanja
13.	Lomba tari melayuserampang 12
14.	Lomba komposisi musik zapin.
15.	Lomba pawai budaya

Sumber :Hendrisan, Buku Panduan Pelaksanaan Festival Bermadah, 2014

Festival tersebut diikuti oleh 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Siak, Festival ini juga diikuti oleh seniman dari luar daerah siak serta negara tetangga seperti Malaysia.

Berikut ini adalah tingkat kunjungan wisatawan ke KotaSiak Sri Indrapura mulai dari Tahun 2011 – 2014, dapat dilihat dalam tabel 1.4 :

Tabel I.4. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Siak Sri Indrapura

Tahun 2011– 2014

Tahun	Domestik (Orang)	Mancanegara (Orang)	Jumlah (Orang)
2011	31.413	362	31.775
2012	30.432	579	31.011
2013	41.632	2.589	44.221
2014	63.124	2.842	65.966

(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Siak, 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah pengunjung/wisatawan ke Kota Siak Sri

Indrapura dalam 4 tahun belakangan tersebut mengalami peningkatan. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa Festival Siak Bermadah merupakan suatu atraksi wisata yang menarik minat wisatawan perlu terus dikembangkan. Disamping itu kegiatan Siak Bermadah ini juga bisa mempromosikan potensi wisata sekaligus memperkenalkan segala macam kebudayaan Melayu yang dimiliki oleh kota Siak dan dapat lebih meningkatkan perekonomian masyarakat siak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul :“**Daya Tarik Festival Bermadah di Kabupaten Siak Sri Indrapura**”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apa yang menjadi Daya Tarik Wisata Festival Bermadah di Kabupaten Siak ?

1.3 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Festival Bermadah di Kabupaten Siak memiliki Daya Tarik ?
2. Bagaimana tanggapan wisatawan dan masyarakat siak mengenai Festival Bermadah ?

1.4 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah hanya pada Daya Tarik Wisata Festival Bermadah di Kabupaten Siak Sri Indrapura. Batasan ini dimaksudkan agar penulisan lebih terarah.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegiatan Festival Siak Bermadah di Kabupaten Siak.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi daya tarik wisata Festival Siak Bermadah Kabupaten Siak Sri Indrapura.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi objek wisata dapat dijadikan sebagai referensi dalam memahami bahwa Festival Siak Bermadah ini dapat dijadikan sebagai salah satu daya tarik wisata supaya dapat lebih dikembangkan lagi dalam hubungannya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
2. Bagi penulis atau mahasiswa dapat menjadi sarana untuk meningkatkan dan menambah wawasan.
3. Bagi pihak lain dapat menjadi referensi, masukan dan informasi yang ingin meneliti lebih lanjut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pariwisata

Menurut Soekadjo pariwisata adalah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Semua kegiatan pembangunan hotel, pemugaran cagar budaya, pembuatan pusat rekreasi, penyelenggaraan pekan pariwisata, penyediaan angkutan dan sebagainya semua itu dapat disebut kegiatan pariwisata sepanjang dengan kegiatan-kegiatan itu semua dapat diharapkan

para wisatawan akan datang (Soekadijo, 1997: 2). Sementara itu A. J. Burkart S. Medlik mengungkapkan bahwa "*Tourism, past, present and future*", berbunyi "pariwisata berarti perpindahan orang untuk sementara (dan) dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan di luar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat tempat tujuan itu (Soekadijo, 1997: 3)

2.2 Pengertian Festival

Festival, dari bahasa Latin berasal dari kata dasar "festa" atau pesta dalam bahasa Indonesia. Festival biasanya berarti "pesta besar" atau sebuah acara meriah yang diadakan dalam rangka memperingati sesuatu. Atau juga bisa diartikan dengan hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting atau bersejarah, atau pesta rakyat.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Festival merupakan suku kata yang berasal dari bahasa latin yaitu Festa atau dalam bahasa Indonesia adalah Pesta. Pada umumnya, Festival merupakan sebuah perayaan besar yang di lakukan dengan tujuan untuk memperingati sesuatu.

2.3 Jenis-jenis Festival

1. Festival Film
Merupakan sebuah perayaan yang dimana isinya menampilkan produksi film - film (biasanya film yang diproduksi selama setahun)
2. Festival musik
Merupakan serangkaian tindakan di tempat tertentu dan terinspirasi oleh tema pemersatu, seperti musik nasional, musik modern atau mempromosikan karya-karya komposer / yang menonjol, dapat juga berupa

bentuk kontes untuk penyanyi atau komposer.

3. Festival seni
Merupakan peristiwa besar dimana pertunjukan, pameran dan kompetisi seputar seni musik, teater, lukis dan kerajinan diadakan.
4. Festival budaya
Festival budaya merupakan pengekspresian pandangan tentang isu-isu budaya, sosial dan politik. Seringkali perdebatan perubahan pada fokus polarisasi antara para pendukung perubahan dan yang ingin melestarikan "tradisional" atau "lokal budaya modernisasi dan globalisasi. Dari jenis -jenis festival di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Festival Siak Bermadah termasuk dalam kategori Festival Seni dan Budaya.

2.4 Pengertian Objek Wisata dan Daya Tarik

2.4.1 Objek dan daya Tarik wisata

Menurut (Ismayanti, 2010) dalam UU nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik wista itu harus dikelola sedemikian rupa agar keberlangsungannya dan kesinambungannya terjamin Adapun daya tarik wisata sebagai berikut :

- a. Daya tarik wisata ciptaan Tuhan yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna. Daya tarik alam merupakan daya tarik alami yang telah ada dengan

sendirinya tanpa campur tangan manusia.

- b. Daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya dan tempat hiburan. Daya tarik buatan manusia bisa juga merupakan perpaduan buatan manusia dan keadaan alami, seperti wisata agro, wisata baru.

2.5 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1



Sumber : Ismayanti, 2010

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana penelaahan/penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah (sekarang 2003 dalam Zulgenaf 2008). Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan Festival Siak Bermadah, Jl, Sultan Ismail, Kota Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau.

3.2.2 Waktu penelitian

Sedangkan waktu penelitian penulis mengambil waktu yaitu pada bulan Mei 2014 sampai Desember 2014.

3.3 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang dikumpulkan adalah :

3.3.1 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung atau melengkapi data primer atau mendukung kegiatan yang dilakukan. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

3.3.2 Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli dan tidak melalui media perantara. Data primer dalam penelitian ini yakni mewancarai *key informan* dan *informan* yang gunanya untuk mendeskripsikan Atraksi Wisata Festival Siak Bermadah Kabupaten Siak, serta data-data lainnya yang dianggap berkaitan dengan penelitian yang berguna sebagai kelengkapan data.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah Buku catatan dan Kamera, Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, yaitu data yang bersumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2011). Penelitian ini memerlukan data dan

informasi yang secara umum diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu interview atau wawancara. Observasi, dokumentasi dan studi literature.

3.5 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Daya Tarik Wisata	Keunikan	1. Keunikan penampilan 2. Keunikan pertunjukan 3. Keunikan kuliner	Observasi dan Wawancara
	Keindahan	1. Keindahan lingkungan 2. Keindahan budaya 3. Keindahan sosial	Observasi dan Wawancara
	Nilai	1. Nilai pendidikan 2. Nilai budaya 3. Nilai sejarah	Observasi dan Wawancara

Sumber : Ismayanti, 2010

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Siak Sri Indrapura

4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Siak

Siak dahulunya dikenal sebagai sebuah kerajaan Melayu yang besar, didirikan pada tahun 1723 oleh Sultan Abdul Jalil Rakhmat Syah yang bergelar Raja Kecil, Putra Sultan Mahmud dari Sultan Kerajaan Johor. Dengan pusat kerajaan di Buntan. Pada saat Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, Sultan Syarif Kasim mengibarkan Bendera Indonesia di Istana Siak. Tak berselang lama setelah itu beliau berangkat ke Jakarta untuk bertemu dengan Bung Karno Presiden Pertama RI, dan menyatakan bahwa Istana Siak juga merupakan bagian dari Republik Indonesia. Pada saat yang bersamaan beliau memberikan mahkota kerajaan beserta uang sejumlah 10.000 Golden dan sejak itu beliau meninggalkan Istana Siak dan menetap

di Jakarta. Pada tahun 1960 beliau kembali ke Siak dan wafat di Rumbai pada tahun 1968. (Sumber : Pesona Wisata Kabupaten Siak, 2013)

Siak merupakan tempat yang menarik untuk dikunjungi dengan berbagai keelokan objek wisatanya.

Kabupaten Siak yang beribukota di Siak Sri Indrapura merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang berada didaratan pesisir timur. Kabupaten Siak lahir pada awalnya merupakan bagian dari Kabupaten Bengkalis, lahir bersamaan dengan pemekaran beberapa kabupaten di Provinsi Riau pada tahun 1999. Kabupaten Siak terdiri atas 14 Kecamatan antara lain adalah Siak, Sungai Apit, Bunga Raya, Dayun, Koto Gasib, Lubuk Dalam, Kerinci Kanan, Tualang, Minas, Kandis, Sungai Mandau, Mempura, Sabak Auh, Pusako.

4.1.2 Event – Event Kabupaten Siak

Event adalah sebuah acara besar yang diadakan disuatu Daerah dan diikuti oleh berbagai Daerah yang ada di Kota tersebut. *Event* biasanya diadakan dalam bentuk perlombaan untuk memperebutkan kejuaraan. *Event – event* yang ada di Siak merupakan salah satu Strategi Pemerintah Kabupaten Siak dalam pengembangan Kepariwisata. Berikut adalah beberapa *event-event* budaya yang ada di Kabupaten Siak :

1. *Event* Bubur Asyura
2. Festival Layang – Layang
3. Festival Siak Bermadah
4. *Event* Tour De Siak
5. *Event* Dayung Sampan Siak

4.2 Gambaran Umum Festival Bermadah di Kabupaten Siak

4.2.1 Sejarah Singkat Festival Bermadah

Kabupaten Siak Resmi Berdiri pada tanggal 9 Oktober 1999, Siak

merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang memiliki khazanah seni budaya Melayu yang kaya dan bercita rasa tinggikan hingga saat ini siak dijadikan sumber panutan dalam perkembangan seni budaya Melayu, bertitik tolak dari hal tersebut, maka dirasa perlu adanya upaya melestarikan dan mengembangkan akuisasi seni budaya daerah yang merupakan tanggung jawab semua pihak. Dalam upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya daerah tersebut, Pemerintah Kabupaten Siak melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga melaksanakan kegiatan Festival Siak Bermadah sebagai Event tahunan yang bertujuan untuk melaksanakan seni budaya daerah sekaligus untuk menyeleksi praktisi – praktisi seni yang berprestasi yang akan dijadikan duta Kabupaten Siak pada event seni budaya yang akan dilaksanakan didalam maupun diluar Kabupaten Siak.

Adapun para peserta terdiri dari tiga bagian, yakni;

1. Para Peserta Lomba Tradisi, Peserta perlombaan adalah terdiri dari 14 Kecamatan di Kabupaten Siak.
2. Para Peserta Undangan Tradisi, Adalah para tamu undangan yang diundang dari daerah lain, baik dari kabupaten yang terdapat di Propinsi Riau, Provinsi diluar Provinsi Riau, dan dari Luar Negeri.
3. Peserta Jazz Festival, Yakni sebuah konsep baru untuk menyemarakkan Festival Siak Bermadah.

4.2.2 Maksud dan Tujuan

1. Sebagai upaya dari pelestarian dan pengembangan seni budaya.
2. Sebagai kalender *event* Kabupaten Siak dalam konteks usaha meningkatkan promosi

pariwisata dengan menjual potensi budaya berupa aneka ragam kesenian yang diharapkan dapat menarik minat kunjungan wisatawan lokal maupun asing ke Kabupaten Siak sehingga akanmenumbuh kembangkan industri pariwisata maju yang selaras dengan Visi dan Misi Kabupaten Siak.

3. Event Festival Siak Bermadah tahun ini memasuki usia ke 12, ini menunjukkan eksistensi event tersebut, suatu event akan dikenal oleh nasional mapun internasional membutuhkan waktu yang panjang, dalam usia yang ke-12 tentu event tersebut harus lebih bermarwah lagi dan diterima bagi dunia internasional.

4.2.3 Fungsi Festival Siak Bermadah

- a. Fungsi kebudayaan
- b. Fungsi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan
- c. Fungsi Rekreasi

4.2.4 Tema Kegiatan

Pada setiap Event tersebut siak selalu menampilkan berbagai macam acara dengan berbagai macam Tema setiap tahunnya, untuk tahun yang ke 12 tahun 2014 ini berdasarkan kerjasama dan kerja keras Pemerintah Kabupaten Siak dan seluruh elemen masyarakat sudah barang tentu harus bekerja keras dan bersama-sama mendukung untuk mensukseskan event Festival Siak Bermadah, untuk itu maka untuk tahun ke 12 Festival Siak Bermadah ini diwujudkanlah suatu tema yaitu :**“SEKALI MELAYU DIJULANG, RESAM MELAYU TIADA HILANG”**

4.2.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Festival Siak Bermadah

Pelaksanaan kegiatan Festival Siak Bermadah XII tahun 2014 dilaksanakan selama 7 hari, pada tanggal 8 – 14 Oktober 2014 di Kota Siak Indrapura, Sedangkan *Technical Meeting* untuk para peserta yang ikut mengisi acara tersebut dilaksanakan 1 bulan sebelum pelaksanaan festival yaitu bulan September di aula Dinas Pariwisata, Jl. Sri Kembayat Siak Sri Indrapura.

4.2.6 Ketentuan Umum

1. Peserta adalah utusan dari kecamatan se Kabupaten Siak dan wajib mendaftarkan diri dan mengisi data lengkap sesuai dengan formulir yang disediakan, serta wajib membaw surat mandat dari Camat/pemerintah setempat.
2. Bagi kecamatan yang belum juga mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup pada bidang lomba, penata tari, musik dll diperbolehkan mengambil sumber daya manusia dan kecamatan lain yang tentunya masih dalam wilayah Kabupaten Siak.
3. Peserta lomba dianggap gugur apabila tidak memenuhi ketentuan lomba yang ditetapkan pada masing-masing cabang lomba.

4.2.7 Cabang dan Ketentuan Lomba

Dalam Festival Siak Bermadah banyak hal yang dapat kita lihat. Ada 15 cabang seni yang dilombakan pada event ini diikuti 14 Kecamatan yang ada di kabupaten Siak dan tamu undangan lainnya. Daftar

Aneka Lomba dan Kesenian Festival Bermadah

NO	NAMA PERLOMBAAN
1.	Lomba tari kreasi melayu
2.	Lomba lagu melayu
3.	Lomba zapin tradisional siak
4.	Lomba berbalas pantun
5.	Lomba pemilihan bujang dan dara siak
6.	Lomba senandung menidurkan anak
7.	Lomba bazar
8.	Lomba istiadat mengarak dan bersanding pengantin
9.	Lomba kuliner siak
10.	Lomba lawak
11.	Lomba syair berpasangan
12.	Lomba pantun antar belanja
13.	Lomba tari melayuserampang 12
14.	Lomba komposisi musik zapin.
15.	Lomba pawai budaya

Sumber :Hendrisan, Buku Panduan Pelaksanaan Festival Bermadah, 2014

4.3 Hasil Penelitian Daya Tarik Wisata Festival Bermadah Kabupaten Siak

Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Begitu halnya dengan Festival Siak Bermadah yang memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik wisatawan untuk menyaksikan berbagai Atraksi Wisata yang di pertunjukan diatas pentas.

Adapun beberapa Daya Tarik yang terdapat di Festival Siak Bermadah,sudah penulis rangkum beserta dengan hasil wawancara penulis kepada beberapa orang yang dianggap mampu memberikan tanggapan dan penjelasan tentang Festival Siak Bermadah yaitu :

a. Keunikan

Adapun sub-variabel dari Keunikan acara Festival Siak Bermadah yang ada pada penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu sebagai berikut :

1. Keunikan Penampilan

Berdasarkan Observasi yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa pertunjukan – pertunjukan yang ditampilkan pada saat Festival Siak Bermadah tersebut memang memiliki keunikan tersendiri dikarenakan perlombaan tersebut mengangkat kembali sejarah kebudayaan melayu yang sudah ada sejak dahulu untuk lebih dikembangkan kembali, selain itu pertunjukan yang ditampilkan tidak hanya sekedar pertunjukan namun ada unsur pendidikannya, unsur kebudayaannya, serta unsur sejarahnya, perlombaan tersebut memang diangkat dari sejarah/kebiasaan para leluhur zaman dahulu contohnya saja pada pertunjukan perlombaan adat istiadat mengarak pengantin Melayu serta senandung menidurkan anak. Hal ini dapat menjadi pembelajaran bagi wisatawan dan masyarakat karena banyak sekali hal hal yang belum diketahui oleh wisatawan dan masyarakat tentang budaya melayu.

2. Keunikan Pertunjukan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan wisatawan lainnya, mereka menyatakan bahwa pertunjukan seperti yang ada di Festival Siak Bermadah yang mengangkat tentang adat istiadat ini memiliki ciri khas tersendiri untuk daerahnya, setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Siak masing – masing memiliki adat istiadat dan gaya hidup yang berbeda beda, pertunjukan yang

ditampilkan adalah sesuai dengan pola kehidupan masyarakat nya masing masing tentunya dengan berbagai cerita tentang legenda bersejarah dari masing masing kecamatan, misalnya Tari Olang Olang yang berasal dari suku sakai dan talang mamak daerah minas, menurut cerita legenda nya tari olang olang adalah tarian yang bermantra magis saat menari olang-olang biasa nya penari langsung kerasukan roh soli (Roh leluhur), tarian ini dipercaya oleh masyarakat setempat untuk mengobati segala macam jenis penyakit

3. Keunikan kuliner

Dari hasil observasi yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa Kebanyakan wisatawan yang berkunjung dari satu daerah menuju ke daerah lainnya, sudah pasti mereka sangat menginginkan mencicipi kuliner-kuliner dari daerah yang mereka datangi tersebut dan ada juga membeli berbagai macam kuliner tersebut untuk dijadikan oleh-oleh, seperti halnya di Festival ini, disini banyak sekali menyediakan kuliner-kuliner tradisional khas dari daerah masing masing kecamatan di Kabupaten Siak, di Kabupaten Siak memiliki 14 Kecamatan, bisa dibayangkan ada banyak sekali kuliner yang dapat wisatawan rasakan dan ini menjadi keunikan tersendiri untuk festival ini, begitu juga dengan stand yang dirancang dengan sedemikian rupa, yang membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi setiap stand yang berada di kawasan Festival Siak Bermadah.

2. Keindahan

Adapun sub-variabel pada penelitian berikutnya terdapat 3 (tiga) indikator yang mendukung kegiatan penelitian yang terdiri dari :

1. Keindahan lingkungan
Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dilapangan tentang kebersihan di kawasan disekitar Festival Siak Bermadah sudah cukup baik, disetiap sudut panggung terlihat beberapa orang petugas kebersihan yang siap siaga membersihkan area dikawasan Festival Siak Bermadah, agar kawasan tersebut tetap terjaga kebersihannya. Karena kebersihan merupakan salah satu cerminan bagi daerah tujuan wisata yang diperhitungkan oleh setiap wisatawan yang berkunjung kesana.
2. Keindahan budaya
Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa keberadaan Festival Siak Bermadah ini memiliki peran penting bagi Kota Siak sendiri karena memiliki unsur keindahan budaya yang harus dipertahankan dan dikembangkan lagi. Oleh sebab itu, Festival Siak Bermadah mempertandingkan berbagai kreasi dan tradisi seni, yang khususnyabernuansa Melayu dan diharapkan dapat mempertahankan seni budaya yang sudah ada sejak dulu.
3. Keindahan sosial
Sikap sopan satun dan kerahmatan merupakan

salah satu cerminan bagi Kota Siak, masyarakat siak tentunya memang harus senantiasa bersikap baik kepada seluruh wisatawan yang berkunjung dan berwisata dikota siak, karena ini merupakan suatu langkah yang baik untuk Kota Siak untuk semakin berbenah diri dan untuk menarik wisatawan sebanyak – banyaknya untuk datang. Oleh karena itu sebagai masyarakat sudah sepatutnya memberikan pelayanan serta berlaku baik kepada wisatawan agar orang-orang yang berkunjung ke Kota Siak tetap merasa nyaman dan damai.

c. Nilai

Adapun sub-variabel pada penelitian berikutnya terdapat 3 (tiga) indikator yang terdiri dari :

1. Nilai Pendidikan
Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa festival siak bermadah ini tidak hanya sekedar menampilkan pertunjukan perlombaan saja, namun didalam pertunjukan dan perlombaan tersebut juga terdapat berbagai nilai pendidikan yang bisa di ambil pembelajarannya. Festival ini selain nilai pendidikannya yang bisa kita ambil, kita juga bisa lebih membuka diri untuk menghargai khasanah budaya Melayu yang ada.
2. Nilai Budaya
Dalam kegiatan Festival Siak Bermadah ini sudah tentu

memiliki nilai budaya yang sangat tinggi, karena ini adalah kegiatan yang mengangkat tentang budaya budaya Melayu yang mulai terlupakan oleh masyarakat jika tidak selalu dikembangkan, disini dengan adanya kegiatan ini maka nilai budaya yang ada di Kabupaten Siak akan terus ada dan dikenal oleh seleruh masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri bahwa kita memiliki nilai budaya yang baik dan masih mempertahankan nilai budaya tersebut

3. Nilai sejarah

Dengan melihat banyak sekali adat istiadat dan seni budaya yang harus terus dipertahankan sebelum hilang dimakan zaman, oleh karena itu, maka sepatatlah pemerintah siak dan seluruh lapisannya untuk mengembangkan nilai sejarah tersebut kedalam sebuah festival yang mana festival ini juga untuk merayakan hari jadi Kota Siak yang kaya akan nilai budaya dan sejarahnya, maka dari itu diangkatlah semua seni budaya Melayu tersebut kedalam sebuah perlombaan. yaitu lomba tari kreasi Melayu, lomba zapin tradisional siak, lomba lagu Melayu, lomba berbalas pantun, lomba pemilihan bujang dan dara siak, lomba senandung menidurkan anak, lomba bazar, lomba istiadat mengarak dan bersanding pengantin, lomba kuliner siak, lomba lawak, lomba syair berpasangan, lomba pantun antar belanja, lomba tari Melayu serampang 12, lomba komposisi musik zapin dan lomba pawai budaya. Itu semua adalah nilai sejarah kebudayaan Melayu yang sudah ada sejak dahulu, dan sekarang nilai sejarah tersebut

dikembangkan lagi semenarik mungkin dalam bentuk Festival besar yang mana juga menjadi kebanggan bagi masyarakat siak.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU :

- A. J. Burkart S, 2008, *Tourism, past, present and future*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Alamsyah, Yuyun. 2008. *Kuliner Tradisional*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Alwi Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Anonim, 2010. *Visit Riau*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau.
- Dinas Pariwisata Kota Siak. 2011. *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Siak Tahun 2011 – 2016*.
- Dinas Pariwisata Kota Siak. 2012. *Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan Kabupaten Siak*.
- Dinas Pariwisata Kota Siak. 2013. *Pesona Wisata Kabupaten Siak*.
- Gegel, 2006. *Perkembangan Industri Pariwisata Indonesia*. Jakarta. Gramedia.
- Hendrisan, 2014. *Panduan Pelaksanaan Festival Siak Bermadah XII, Sekali Melayu Dijulang Resam Melayu Tiada Hilang*. Siak Sri Indrapura.
- Hunziger dan Krapf, 2006. *Pengetahuan pariwisata*. Bandung. Alfabeta.
- Ismayanti, 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Kodhyat H, 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta. Grasindo.

- Mashuri, 2011. *Kepariwisata Indonesia*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Maryani, 1991. *Pengantar Geografi Pariwisata*. Jakarta. Erlangga
- Pendit, Nyoman S, 1999. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta. PT.Pradnya Paramita.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1979.
- Riduwan, 2004. *Metode Penelitian*. Surakarta. Sebelas Maret University Press.
- Singarimbun, 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. Pustaka LP3ES
- Syamsuar, 2013. *Peran Pemerintahan Kabupaten Siak Dalam Pelestarian Kebudayaan Kota Siak*.
- Soekadijo, R. G, 1997. *Anatomi Pariwisata : Memahami Pariwisata Sebagai Sistem Linkage*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. C.V Andi Offset.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata.
- Wahab, Salah dkk, 1997. *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta . PT. Pradnya Paramita
- Yoeti, Oka A, 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung.
- _____, 1996. *Pemasaran Pariwisata*. Angkasa. Bandung.
- _____, 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT. PradnyaParamita. Jakarta
- Zulganef, 2008. *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

WEBSITE :

http://siakkab.go.id/index.php?categoryid=44&p5010_articleid=7&pid=5010, Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Siak, 2014 (Diakses tanggal 24 Oktober 2014)

Syamsuar (2013). Satu Dekade Festival Siak Bermadah Melestarikan Seni Budaya. www.goriau.com. (Diakses tanggal 27 Oktober 2014)